

ABSTRAK

Judul: Eksistensi Spiritualitas dalam Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Islam.

Peneliti/ NIM : Budiman/3072044
Pembimbing I : Prof. Dr. Hasan Asari, M.A.
Pembimbing II : Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA.

Kata Kunci: Eksistensi, Spiritualitas, Kompetensi Kepribadian, Pendidikan Islam.

Penelitian ini bertolak dari suatu pemahaman bahwa eksistensi spiritualitas dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dibangun berdasarkan epistemologi Islam, akan relevan dengan misi pendidikan Islam dalam membangun karakter pendidik yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Pembinaan kompetensi kepribadian guru berarti pengembangan spiritualitas yang merupakan asasi, fitrah dalam struktur kepribadian guru. Spiritualitas akan menjadikan guru dapat bekerja lebih bijaksana, lebih efektif, lebih bahagia dan berbuat sesuai dengan arahan nilai-nilai Islam.

Perspektif pendidikan Islam, melihat bahwa eksistensi spiritualitas guru adalah aktualisasi daya-daya nafsiah (*al-'aql, al-qalb dan al-nafs*) dan ruhaniah (*al-rūh dan al- fitrah*) pada berbagai aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Beberapa perilaku guru pendidikan Islam yang diindikasikan sebagai guru yang berkepribadian baik yaitu memiliki sifat penyayang, lemah lembut, *tawâdu'*, bijaksana, pemberi kemudahan, melakukan pengulangan dalam pembelajaran, mencontohkan suatu amalan, memberi hukuman untuk pembinaan, pemaaf dan memberi pujian.

Mewujudkan spiritualitas dalam kompetensi kepribadian guru pada aspek nafsiah dan ruhaniah, dapat dilakukan dengan beberapa aktivitas keruhaniahan, yaitu pertama; dengan aktualisasi nilai-nilai rukun Iman berbasiskan tauhid, kedua; melalui aktualisasi rukun Islam berbasiskan tauhid di dalam kehidupan sehari-hari dan ketiga; dengan *tazkiyat al-nafs*,

Spiritualitas memiliki signifikansi dalam pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dimanifestasikan melalui eksistensi diri dalam menampilkan diri sebagai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif dan berwibawa, simpatik, menarik dan luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, adil, jujur dan objektif, sabar dan rela berkorban, komitmen atau keteguhan hati, penggembira, pembaharu, terbuka, menjadi teladan dan berakhlak mulia.

This study was based on an understanding that the existence of spirituality in developing teacher personality competence based on Islamic epistemology would be pertinent to the mission of Islamic education in constructing scholarly, faithful and devout teacher characters towards Allah swt. Developing teacher personality competence means developing spirituality which is highly fundamental in the structure of teacher personality. Spirituality generates teachers to perform more thoughtfully, more effectively, more contently and to act out in accordance with the precept of Islamic values.

The existence of teacher spirituality in the perspective of Islamic education is the actualization of both *nafsāniah* forces (*al-'aql*, *al-qalb* and *al-nafs*) and *rūhāniah* forces (*al-rūh* and *al-fiṭrah*) on a variety of educational and learning activities. Teacher competence can be defined as comprehensive and extensive understanding, skills and attitudes demonstrated in the form of fully wise behaviour and responsibility possessed by teachers in carrying out their profession. Certain behaviors of Islamic education teachers indicated as good personality are those who are compassionate, gentle, *tawādu'* (modest), thoughtful, helpful, those who review lessons in their teaching, those who apply good practice, those who punish the bad, those who reward the good and easily forgive students.

Realizing spirituality within the teacher personality competence in terms of the *nafsāniah* and *rūhāniah* perspectives can be achieved within the framework of religious activities. First; through the actualization of values of pillars of faith based on *tauhid* (oneness), second; through the actualization of the five pillars of Islam based on *tauhid* (oneness) in daily practice, and third; through *tazkiyat al-nafs*. Spirituality gains its significance role in developing teacher personality competence manifested in the form self-existence as strong, steady, matured, disciplined, wise and dignified, sympathetic, charming and attractive personality, wise and simple in deeds, fair, honest and objective, patient and self-sacrifice, committed or courageous personality as well as a comforter, reformer, open-minded person, well-mannered and noble example for others.